

**UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN MENGETIK 10 JARI
DENGAN LATIHAN MENGGUNAKAN PENUTUP MATA
PADA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKATORAN (AP1)
SMK N1 WONOSARI
PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Manajemen



Diajukan oleh :

SUNARDI

132302474

Kepada
MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah mendapat persetujuan dan Pengesahan dari Dosen Penguji

.....
Penguji 1

Yogyakarta,

Penguji 2

NUR WIDIASTUTI, SE, M.Si

Drs. MUDA SETIA HAMID MM.Ak.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah ke Hadirat Allah SWT, yang karena karunia, barokah, rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dengan tepat waktu.

Dari lubuk hati yang paling dalam penulis menyadari betul bahwa tanpa bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak ada kemungkinan tesis ini tidak akan hadir di hadapan pembaca. Oleh karena itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini baik secara langsung maupun tidak, yaitu kepada:

1. Bapak Drs. Muda Setia Hamid, MM.Ak, dan Bapak Dr. Ertambang Nahartyo M.Sc. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak dan Ibu Dosen Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
3. Ibu Nur Widiastuti, SE., M.Si selaku dosen penguji pendadaran tesis.
4. Kepala SMK N1 Wonosari Gunungkidul, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberi berbagai fasilitas selama penulis menyelesaikan penelitian.

5. Istri dan anak-anak kami tercinta yang turut memberikan motivasi.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya mata pelajaran Otomatisasi perkantoran, sehingga dapat menjadi amal jariah penulis, Amin.

Yogyakarta, Desember 2015

Penulis

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

INTISARI

Sunardi: *Upaya Peningkatan Keterampilan Mengetik 10 Jari dengan Latihan Menggunakan Penutup Mata Pada Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran (AP1) SMK N1 Wonosari Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Program Pascasarjana STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.*

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan 10 jari siswa pada saat mengetik melalui latihan dengan penutup mata. Penelitian ini dilakukan di SMK N1 Wonosari dengan melibatkan 32 siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran.

Setelah dilaksanakan 2 siklus, ternyata terbukti bahwa Strategi Pembelajaran Mengetik dengan Penutup Mata dapat meningkatkan keterampilan 10 jari siswa pada saat mengetik sehingga pertanyaan penelitian ini terjawab. Hal ini ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal baik siklus 1 maupun siklus 2 masing-masing 100%.

Kata kunci: Keterampilan Mengetik Dengan Penutup Mata

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| INTISARI | v |
| DAFTAR ISI | vi-viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GRAFIK | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Tinjauan Pustaka | 6 |
| B. Keterampilan Mengetik | 7 |
| C. Keuntungan Mengetik Menggunakan Mesin tik Manual | 9 |

| | |
|---|----|
| D. Teknik atau Metode Mengetik | 10 |
| E. Sikap Badan Waktu Mengetik | 11 |
| F. Penempatan Jari-Jari pada Papan Tuts | 12 |
| G. Tugas Masing-Masing jari | 13 |
| H. Latihan Menggunakan Penutup Mata | 14 |
| I. Kelebihan Menggunakan Penutup Mata | 15 |
| J. Kelemahan latihan menggunakan penutup mata | 17 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 18 |
| B. Sumber Data | 18 |
| C. Teknik dan Alat Pengumpul Data | 19 |
| D. Validasi Data | 21 |
| E. Analisa Data | 21 |
| F. Indikator Kinerja | 22 |
| G. Desain Penelitian | 22 |
| H. Proses Penelitian Siklus I | 24 |
| I. Proses Penelitian Siklus II | 26 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Diskripsi Awal | 29 |
| B. Diskripsi Siklus | 29 |
| 1. Diskripsi Pra Siklus | 29 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 2. Diskripsi Per Siklus | 33 |
| a. Siklus 1..... | 33 |
| b. Siklus 2..... | 37 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 43 |
| B. Saran-saran | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|--|-----|
| GAMBAR 3.1 MODEL PTK | 43 |
| GAMBAR 1 DOKUMENTASI SAAT BERLATIH | 46 |
| GAMBAR 2 DOKUMENTASI SIKLUS 1 | 47 |
| GAMBAR 3 DOKUMENTASI SIKLUS 2 | 48 |

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---|-----|
| TABEL 1.1 DATA HASIL BELAJAR SEBELUM TINDAKAN | 2 |
| TABEL 1.2 PRESENTASE PEKERJAAN KANTOR | 2 |
| TABEL 3.1 KONVERSI NILAI KETEPATAN | 20 |
| TABEL 4.1 DAFTAR NILAI UTS (PRA SIKLUS) | 30 |
| TABEL 4.2 ANALISA DATA PRA SIKLUS | 32 |
| TABEL 4.3 DAFTAR NILAI SIKLUS 1 | 34 |
| TABEL 4.4 ANALISA DATA SIKLUS 1..... | 36 |
| TABEL 4.5 DAFTAR NILAI SIKLUS 2 | 38 |
| TABEL 4.6 ANALISA DATA SIKLUS 2..... | 40 |

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR GRAFIK

| | Hal |
|---|-----|
| GRAFIK 4.1 KONDISI PRA SIKLUS, SIKLUS 1 DAN 2 | 42 |

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal |
|---|-----|
| LAMPIRAN 1. SOAL LATIHAN PERTAMA SIKLUS 1..... | 49 |
| LAMPIRAN 2. SOAL LATIHAN KEDUA SIKLUS 1..... | 50 |
| LAMPIRAN 3. SOAL LATIHAN KETIGA SIKLUS 1 | 51 |
| LAMPIRAN 4. JOBSHEET SIKLUS 1 | 52 |
| LAMPIRAN 5. SOAL LATIHAN PERTAMA SIKLUS 2 | 56 |
| LAMPIRAN 6. SOAL LATIHAN KEDUA SIKLUS 2 | 57 |
| LAMPIRAN 7. SOAL LATIHAN KETIGA SIKLUS 2 | 58 |
| LAMPIRAN 8. JOBSHEET SIKLUS 2 | 59 |
| LAMPIRAN 9. DAFTAR NILAI UTS..... | 62 |
| LAMPIRAN 10. DAFTAR NILAI HARIAN SIKLUS 1..... | 63 |
| LAMPIRAN 11. DAFTAR NILAI UAS SIKLUS 2 | 64 |

STIE Widya Niwala
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan Sekolah Menengah Kejuruan yakni: meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, maka dikembangkan suatu pendidikan berbasis kompetensi yaitu system pendidikan yang memadukan semua aspek yang saling berkaitan untuk mencapai standar kompetensi *skill*, *knowledge* dan *ability* (kemampuan). Keterampilan mengetik 10 jari baik menggunakan computer maupun mesin tik manual merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa program keahlian Administrasi Perkantoran dalam memenuhi tuntutan dunia kerja, karena keterampilan mengetik diaplikasikan dalam semua aspek kegiatan kantor.

Perolehan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap tahun pelajaran 2014/2015 siswa kelas X AP 1 SMK N1 Wonosari Gunungkidul pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran KD 4.1 tentang mengoperasikan cara mengetik dengan cepat dan tepat. Kelas X AP 1 sebanyak 32 siswa yang memperoleh nilai

KKM pada saat UTS ada 11 siswa (34,4%), dan yang belum KKM ada 21 siswa (65,6%). Seperti table di bawah ini:

Tabel 1.1

Data Hasil Belajar Sebelum Tindakan

| No. | Nilai | Predikat | Jumlah | Frekuensi (%) |
|--------|----------|-----------|--------|---------------|
| 1 | 90 - 100 | Amat Baik | 1 | 3.13 |
| 2 | 80 - 89 | Baik | 5 | 15.62 |
| 3 | 75 - 79 | Cukup | 5 | 15.62 |
| 4 | < 75 | Kurang | 21 | 65.63 |
| JUMLAH | | | 32 | 100 |

Sumber: Dokumen Pokja Kurikulum

Selain hal tersebut di atas berdasarkan hasil penelitian G.R. Terry terhadap perusahaan-perusahaan di AS, presentase pekerjaan-pekerjaan kantor untuk menunjang tugas utama perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel : 1.2

Hasil Penelitian G.R. Terry tentang presentase pekerjaan kantor

| Nomor | Uraian | Prosentase |
|-------|---------------------------------|------------|
| 1 | <i>Typing</i> (mengetik) | 24,6% |
| 2 | <i>Calculating</i> (menghitung) | 19,5% |

| Nomor | Uraian | Prosentase |
|--------|-----------------------------------|------------|
| 3 | <i>Checking</i> (memeriksa) | 12,3% |
| 4 | <i>Filing</i> (menyimpan warkat) | 10,2% |
| 5 | <i>Telephoning</i> (menelp on) | 8,8% |
| 6 | <i>Duplicating</i> (menggandakan) | 6,4% |
| 7 | <i>Mailing</i> (mengirim surat) | 5,5% |
| 8 | <i>Other</i> (lain-lain) | 12,7 % |
| JUMLAH | | 100 % |

Sumber: <http://administrasiperkantoransmkn1kebumen.blogspot.com/2012/09/iii-mengidentifikasi-pekerjaan-kantor>.

Hasil penelitian tersebut jelaslah bahwa mengetik memegang prosentase yang paling besar yaitu 24,6%. Hal ini berarti bahwa hampir setiap kegiatan yang dilakukan di kantor, selalu berhubungan dengan kegiatan mengetik.

Supaya siswa kelas X SMK N1 Wonosari tahun pelajaran 2014/2015 terutama dari Program Keahlian Administrasi Perkantoran dapat mengetik dengan sepuluh jari maka perlu diterapkan Strategi Pembelajaran Mengetik Dengan Penutup Mata.

B. Rumusan Masalah

Sebagian besar siswa kelas X AP 1 SMK N1 Wonosari nilai KKM mata pelajaran mengetik belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan.

C. Pertanyaan Penelitian

Apakah dengan menggunakan penutup mata pada saat berlatih dapat meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari siswa dalam belajar mengetik manual?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari dengan berlatih menggunakan penutup mata, siswa kelas X AP 1 SMK N1 Wonosari tahun 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Siswa, untuk meningkatkan nilai ulangan harian, meningkatkan nilai akhir semester, dan meningkatkan nilai Uji Kompetensi baik tingkat Sekolah maupun tingkat Nasional.

2. Guru, dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi guru yang mengajar mata pelajaran sejenis atau penerapannya pada computer, dan dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan bagi guru sejenis yang akan membuat PTK.
3. Sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran (mengetik manual).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Sebagai referensi dalam penulisan tesis ini penulis membaca PTK yang ditulis oleh Wiwik Maftuhah Jaziroh, tahun 2009 dengan judul “UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGETIK 10 JARI MELALUI METODE LATIHAN SECARA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN MENGETIK MANUAL SISWA TINGKAT I ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK BHAKTI KARYA 1 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2008/2009”.

Inti dari PTK tersebut adalah dalam satu kelas dibuat menjadi kelompok kecil-kecil, misalnya satu kelas yang berjumlah 32 siswa dibagi menjadi 8 kelompok sehingga masing-masing beranggotakan 4 siswa, salah satunya sebagai ketua kelompok yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya. Kemudian masing-masing kelompok diberi soal untuk latihan, setelah selesai latihan selanjutnya dikoreksi secara bergantian untuk mengetahui peningkatan kemampuan anggota kelompok.

PTK yang penulis susun dengan judul “UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN MENGETIK 10 JARI DENGAN LATIHAN

MENGGUNAKAN PENUTUP MATA PADA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DALAM PEMBELAJ (AP1) SMK N1 WONOSARI PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

Persamaan PTK terdahulu dengan PTK yang penulis susun adalah sama sama upaya peningkatan ketrampilan mengetik 10 jari. Perbedaannya adalah kalau PTK terdahulu adalah upaya peningkatan ketrampilan mengetik 10 jari dengan metode latihan kelompok, sedangkan PTK yang penulis susun adalah upaya meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari dengan latihan menggunakan penutup mata.

B. Keterampilan Mengetik

1. Keterampilan

Ketrampilan berasal dari kata dasar terampil yang artinya cekatan, cakap mengerjakan sesuatu. Keterampilan berarti kecekatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. WJS Purwadarminto (1984:1088).

Sedangkan secara *marfologis* istilah keterampilan diambil dari *Skill* yang dapat diartikan kemampuan mengerjakan sesuatu dengan baik dan dilakukan dengan cara memanfaatkan pengalaman dan pelatihan. Keterampilan pada dasarnya potensi manusia yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan semua fungsi perkembangan manusia sehingga menjadikan manusia yang utuh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1180) keterampilan dapat diartikan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan, keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu yang diperoleh dengan latihan secara berkesinambungan.

2. Mengetik 10 Jari

Menurut (Djanewar, 1994:11) mengetik 10 jari adalah “suatu keterampilan yang sangat didambakan oleh setiap orang dalam alam modern, terlebih dalam masa-masa pembangunan”. Keterampilan mengetik pada dasarnya dapat dipelajari oleh setiap orang yang telah memiliki dasar pendidikan umum. Kenyataan menunjukkan bahwa telah banyak orang yang dapat mengetik dalam praktik sehari-hari, namun belum semua menguasai atau mempergunakan cara mengetik modern (*touch system*), sehingga hasil pekerjaan yang diperoleh kurang memuaskan.

3. Latihan Menggunakan Penutup Mata

Latihan dapat diartikan “Pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan” (KBBI, 2001: 643). Penutup adalah “sesuatu untuk menghalangi sehingga tidak kelihatan” (KBBI, 2001: 1230). Jadi yang dimaksud dengan Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengetik 10 Jari Melalui Latihan Menggunakan Penutup Mata adalah “suatu usaha untuk memperoleh kemahiran dalam mengetik sepuluh jari melalui latihan secara

berkesinambungan dengan menggunakan penutup mata. Pelaksanaannya setiap kali latihan naskah dibacakan oleh guru atau oleh teman secara bergantian.

C. Keuntungan Mengetik Menggunakan Mesin Ketik Manual

Dunia Usaha dan Industri sangat mengharapkan tenaga kerja yang unggul dan berkualitas, dimana setiap tenaga kerja dituntut bekerja secara ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi pada lingkungan kerja, mengembangkan sikap professional dalam bidang keahliannya. Dengan menggunakan mesin ketik dalam penyelesaian pekerjaan kantor, akan diperoleh keuntungan:

1. Pekerjaan kantor yang berkaitan dengan tulis menulis dapat diselesaikan dengan cepat, jelas dan rapi.

Suatu kantor yang belum mempunyai computer atau belum ada jaringan listrik, maka pekerjaan yang berhubungan dengan pengetikan dokumen dilakukan dengan menggunakan mesin tik manual. Hasil dari produk mesin tik manual dibandingkan dengan tulisan tangan akan jauh lebih cepat, jelas dan rapi.

2. Bila digunakan kertas karbon dapat dihasilkan beberapa lembar dokumen. Berkaitan dengan point a di atas, bila ditulis dengan tangan maka hasilnya cuma 1 lembar, makan waktu yang lama serta tidak rapi. Bila diketik dan menggunakan kertas karbon maka cepat selesai, rapi dan dapat menghasilkan dokumen lebih dari satu lembar.

3. Bila menggunakan sheet stensil dapat menghasilkan dokumen yang banyak. Dokumen yang diketik pada sheet stensil dapat digandakan menggunakan mesin stensil hingga ribuan lembar.
4. Ada beberapa pekerjaan yang lebih cepat selesai bila dikerjakan menggunakan mesin tik manual. Misalnya pengisian lembar kwitansi, faktur, dan formulir
5. Menghemat biaya, bila menggunakan computer perlu tambahan biaya listrik, belum lagi bila listrik padam maka computer tidak dapat dioperasikan. Lain halnya dengan mesin tik manual tidak tergantung tenaga listrik yang berarti menghemat biaya.
6. Sebagai dasar dalam mengetik menggunakan computer
Karena susunan huruf pada keyboard mesin tik manual sama persis dengan keyboard computer, maka seseorang yang sudah trampil mengetik dengan 10 jari menggunakan mesin tik manual, maka ia akan lebih trampil bila mengetik menggunakan computer.

D. Teknik atau Metode Mengetik

Teknik atau metode mengetik ada tiga, yaitu:

1. Mengetik 10 Jari

Yaitu teknik mengetik dengan menggunakan 10 jari tangan, yang masing masing jari mempunyai tugas sendiri-sendiri yang harus dilatih secara berkelanjutan, sehingga jari-jari dapat bekerja secara maksimal.

2. Mengetik Sistem Buta

Yaitu mengetik tanpa melihat papan huruf atau hasil ketikan pada mesin ketik. Pandangan hanya tertuju pada naskah yang terletak disebelah kanan mesin ketik.

3. Mengetik Berirama

Yaitu mengetik diiringi dengan musik, jatuhnya entakan pada saat mengetik menyesuaikan irama musik yang mengiringinya.

Dari ketiga teknik mengetik di atas yang paling baik dan sesuai dengan tuntutan pekerjaan kantor adalah teknik mengetik system buta. Karena seseorang yang dapat mengetik dengan system buta, pasti orang tersebut menguasai system mengetik 10 jari, tetapi sebaliknya orang yang menguasai system mengetik 10 jari belum tentu dapat mengetik menggunakan system buta.

E. Sikap Badan Pada Waktu Mengetik

“Sikap badan selama mengetik ini dimaksudkan agar kepala, badan maupun punggung tangan serta kaki sesuai dengan ketentuan maupun syarat bagi setiap orang yang mengetik” (Dicky & Tengker, 1986:8) Hal ini perlu diperhatikan agar secara berangsur tidak merusak pertumbuhan badan bahkan dapat menghilangkan perasaan cepat lelah dan akhirnya kita dapat mempertahankan suatu prestasi yang maksimal dalam mengetik.

1. Badan: Dalam keadaan lurus dengan mesin ketik yang dihadapi, tinggi rendahnya tempat duduk sedapat mungkin disesuaikan dengan tinggi dan

rendahnya badan yang menetik, serta tinggi rendahnya ukuran meja dan kursi yang dipakai. Punggung selalu melekat pada sandaran kursi.

2. Kaki: Telapak kaki lurus kedepan menempel rata di lantai salah satu agak kedepan dan dapat bergantian.
3. Tangan : Telapak tangan tidak boleh melekat pada rangka mesin, akan tetapi harus berada pada posisi agak melengkung. Jari-jari harus berada pada rumah masing-masing. Penghentakan tuts-tuts harus dengan ujung jari bukan telapak jari. Siku lengan berada pada posisi $\pm 90^\circ$.
4. Kepala: Kepala harus lurus dan tegak (jangan terlalu ditundukkan) dengan pandangan diarahkan pada naskah yang akan disalin.
5. Naskah : Naskah yang akan disalin harus ditempatkan pada bagian sebelah kanan mesin tik agak serong agar mudah dibaca.

F. Penempatan Jari-Jari Pada Papan Tuts

Jari-jari ditempatkan pada rumah masing-masing yaitu:

Jari tangan kiri:

Jari Kelingking pada tuts huruf a

Jari manis pada tuts huruf s

Jari Tengah pada tuts huruf d

Jari Telunjuk pada tuts huruf f

Jari-jari tangan kanan:

Jari Kelingking pada tuts ;

Jari Manis pada tuts huruf l

Jari Tengah pada tuts huruf k

Jari Telunjuk pada tuts huruf j

Kedua ibu jari kiri dan kanan berada di bilah spasi.

G. Tugas Masing-Masing Jari

1. Jari Kelingking kiri bertugas menghentak tuts huruf a, z, q angka 1
2. Jari manis kiri bertugas menghentak tuts huruf s, x, w dan angka 2
3. Jari tengah kiri bertugas menghentak tuts huruf d, c, e, dan angka 3
4. Jari telunjuk kiri bertugas menghentak tuts huruf f, g, v, b, r, t serta angka 4 dan 5
5. Telunjuk kanan menghentak tuts huruf j, h, n, m, y, u serta tuts angka 6 dan 7
6. Jari tengah kanan menghentak tuts huruf k, i, tanda baca koma (,) dan tuts angka 8
7. Manis kanan menghentak tuts huruf l, o, tanda baca titik (.) dan tuts angka 9
8. Jari Kelingking kanan menghentak tuts huruf p, tanda baca titik koma (;) dan garis miring (/) serta tuts angka 0
9. Kedua ibu jari kiri dan kanan menghentak bilah spasi secara bergantian.

H. Latihan Menggunakan Penutup Mata

Latihan dapat diartikan “Pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan” (KBBI, 2001: 643). Penutup adalah “sesuatu untuk menghalangi sehingga tidak kelihatan” (KBBI, 2001: 1230). Sehingga latihan menggunakan penutup mata dalam pelajaran mengetik dapat diartikan adalah usaha untuk memperoleh kemahiran dalam mengetik sepuluh jari melalui latihan secara berkesinambungan dengan menggunakan penutup mata. Pelaksanaannya setiap kali latihan naskah dibacakan oleh guru atau oleh teman secara bergantian.

Latihan awal sebelum menggunakan penutup mata:

1. Siswa disuruh untuk memperhatikan papan tuts mesin ketik
2. Dengan cara melihat ke papan tuts siswa disuruh menempatkan jari-jari kerumahnya masing-masing.
3. Dengan cara meraba (dari bawah/bilah spasi) siswa disuruh menempatkan jari-jari kerumahnya masing-masing dengan posisi mata masih melihat hal ini dilakukan minimal lima kali berturut-turut.
4. Tangan di bebaskan dari mesin pandangan mata lurus kedepan (kosong) siswa diperintahkan untuk menempatkan jari-jari kerumahnya masing-masing dengan cara meraba, setelah dianggap benar supaya dilihat hasilnya benar apa salah. Siswa harus dapat melakukannya lima kali berturut-turut benar bila terjadi salah harus diulang sampai berturut-turut lima kali benar.
5. Tangan dibebaskan dari mesin dan mata supaya dipejamkan, dalam kondisi mata terpejam supaya jari-jari ditempatkan kerumahnya masing-masing dengan

cara meraba, setelah dianggap benar supaya dilihat benar apa salah. Siswa harus dapat melakukan minimal lima kali berturut-turut benar.

Setelah kelima langkah tersebut di atas dilakukan oleh siswa dengan benar, baru guru mulai membagikan penutup mata untuk dikenakan siswa, kemudian guru membacakan naskah latihan.

Untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengetik 10 jari memang diperlukan kesungguhan seorang guru. Guru tidak dapat hanya memberikan tugas lalu ditinggal pergi. Guru harus selalu memonitor pada saat siswa mengerjakan tugas, selain itu kreatifitas seorang guru memang sangat diperlukan utamanya dalam penyiapan naskah soal latihan, setiap kali tatap muka soal harus ganti supaya anak tidak bosan.

I. Kelebihan latihan menggunakan penutup mata adalah:

1. Siswa dilatih untuk berkonsentrasi, setelah mengenakan penutup mata konsentrasi siswa pada naskah yang dibacakan guru.
2. Meningkatkan rasa percaya diri, dengan tidak melihat tuts siswa harus mengetik naskah yang dibacakan guru, apapun hasilnya modal mereka yakin bahwa hentakannya benar.
3. Meningkatkan disiplin dalam belajar, dengan menggunakan penutup mata disiplin siswa meningkat karena begitu penutup mata dikenakan, mereka langsung siap untuk mengetik.

4. Menumbuhkan kebanggaan dalam diri siswa, setelah selesai mengetik sebanyak 15 baris kemudian penutup mata supaya dibuka dan kertas dilepas ditukar kepada teman untuk dikoreksi, setelah dikoreksi kemudian dikembalikan. Siswa yang pekerjaannya betul semua atau sampai dengan salah 4 supaya menuliskan hasilnya di papan tulis. Anak bangga dapat mengetik dengan mata tertutup yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan bahwa dia akan dapat mengetik sebanyak 15 baris kondisi mata tertutup dengan kesalahan maksimal 4 hentakan.
5. Menumbuhkan motivasi yang kuat pada diri siswa, bagi siswa yang belum kedepan akan termotivasi untuk dapat kedepan menuliskan hasil pekerjaannya. Ini berarti motivasi siswa untuk hasil yang lebih baik tumbuh dari diri siswa sendiri.
6. Menumbuhkan kerjasama antar siswa, pada saat mengoreksi hasil ketikan mereka saling menukar pekerjaan untuk dikoreksi, ini berarti menumbuhkan kerja sama antar siswa.
7. Meningkatkan tanggung jawab siswa, pada saat mengoreksi pekerjaan teman mereka melakukannya dengan penuh tanggung jawab agar tidak terjadi kesalahan.

J. Kelemahan Latihan Menggunakan Penutup Mata:

1. Tidak maksimal dalam berlatih, dalam satu kali tatap muka 2 jam pelajaran 90 menit paling hanya dapat berlatih sebanyak 3 kali latihan, karena sekali latihan memerlukan waktu berkisar 20 menit
2. Guru harus aktif, setiap tatap muka soal harus ganti supaya siswa tidak bosan
3. Siswa mudah lelah.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan April, Mei dan Juni 2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul, pada peserta didik kelas X AP 1. Adapun alasannya karena kelas X AP 1 tersebut mempunyai ketrampilan mengetik 10 jari masih perlu ditingkatkan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua macam, data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah nilai tes Pembinaan kecepatan. Data kualitatif berupa dokumentasi foto yang menggambarkan perilaku siswa selama pembelajaran.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes dan dokumentasi.

a. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik. Pada pembinaan kecepatan terdapat dua nilai yaitu nilai kecepatan dan nilai ketepatan, nilai kecepatan ditambah nilai ketepatan hasilnya berapa kemudian dibagi dua menjadi nilai akhir pekerjaan pembinaan kecepatan. Tes dilakukan dua kali yaitu setelah pembelajaran siklus I dan siklus II. Untuk menilai hasil tes, menggunakan rumus seperti di bawah ini:

Kecepatan: 175 epm (siklus I)

Jumlah hentakan keseluruhan - (Salah X 5) = $\frac{\dots\dots\dots}{5} = \frac{\dots\dots\dots}{17.5} = \text{Nilai (A)}$

Kecepatan: 200 epm (siklus II)

Jumlah hentakan keseluruhan - (Salah X 5) = $\frac{\dots\dots\dots}{5} = \frac{\dots\dots\dots}{20} = \text{Nilai (A)}$

Ketepatan :

$\frac{\text{jumlah hentakanyang benar}}{\text{jumlah hentakan keseluruhan}} \times 100 = \text{Nilai (B)}$

$= A + B = \frac{\dots\dots\dots}{2} = \text{NILAI}$

TABEL : 3.1

KONVERSI NILAI KETEPATAN

| No. | Prosentase | Nilai |
|-----|------------|-------|
| 1 | < 92 % | 0 |
| 2 | 92 % | 60 |
| 3 | 93 % | 65 |
| 4 | 94 % | 70 |
| 5 | 95 % | 75 |
| 6 | 96 % | 80 |
| 7 | 97 % | 85 |
| 8 | 98 % | 90 |
| 9 | 99 % | 95 |
| 10 | 100 % | 100 |

Sumber: Pokja Kurikulum

Selanjutnya, siswa mencapai kategori Amat baik bila memperoleh nilai antara 90 – 100, kategori baik 80 – 89, kategori cukup 75 -79, dan kategori kurang bila memperoleh nilai < 75.

b. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku daftar nilai dan foto kegiatan yang menggambarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal.

D. Validasi Data

Validitas data yang mencerminkan hasil belajar/prestasi belajar peserta didik dianalisis dari perolehan nilai pra siklus, siklus I dan siklus II. Perolehan tiap siklus tersebut kemudian dibandingkan untuk menentukan seberapa jauh peningkatan yang dicapai setelah pembelajaran mengetik 10 jari dengan menggunakan penutup mata. Jadi dalam hal ini data dianalisis secara deskriptif. Analisis tersebut dilakukan dengan menghitung ketutasan individual dan ketuntasan klasikal.

E. Analisis Data

Analisis data hasil tes secara deskriptif, berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

- a. Merekap skor yang diperoleh peserta didik
- b. Menghitung skor kumulatif

c. Menghitung rata-rata kelas, dengan rumus:

$$NR = \frac{SK}{R} \times 100 \%$$

Keterangan :

NR = Nilai rata-rata

SK = Skor kumulatif

R = Jumlah responden

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

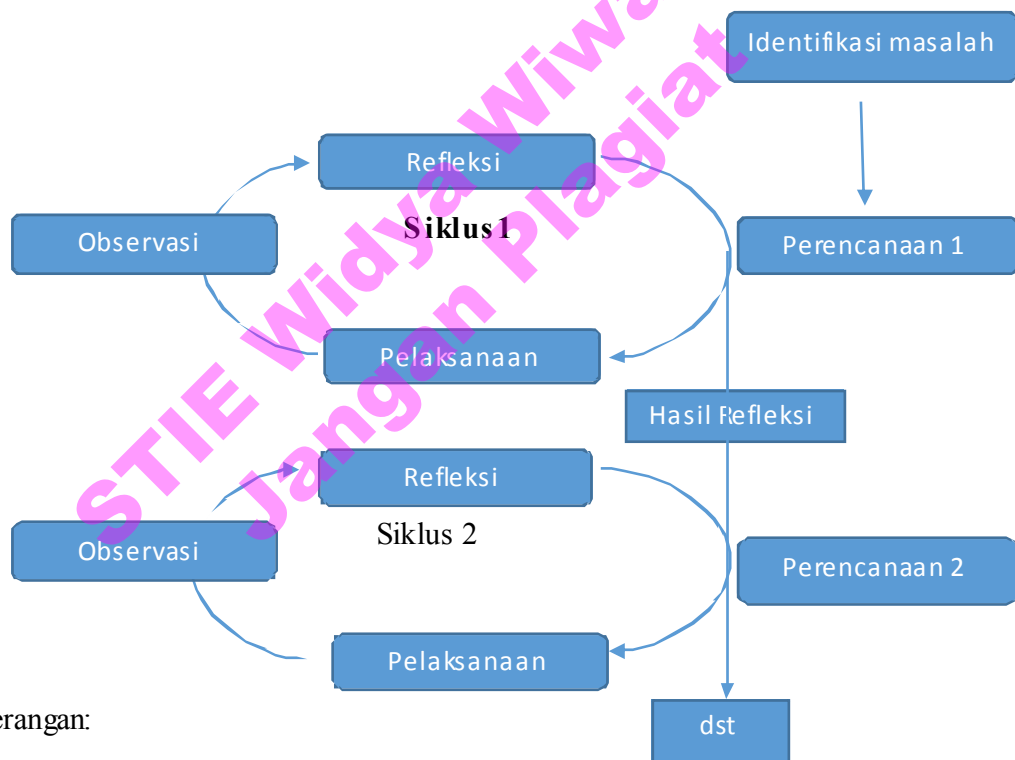
Keberhasilan ketrampilan mengetik 10 jari adalah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sekurang-kurangnya 85 %.

G. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart ini terdiri dari empat komponen, yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Dengan

demikian prosedu penelitian ini memiliki siklus , rencana – pelaksanaan – observasi- refleksi dan seterusnya sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif. Alur penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan seperti di bawah ini:

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart



<https://krizi.wordpress.com/2011/09/12/ptk-penelitian-tindakan-kelas-model-kemmis-dan-mc-taggrat>

Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan model proses dan terdiri dari dua siklus. Kegiatan untuk masing-masing siklus empat tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Jadi kegiatan penelitian tindakan kelas ini mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Proses Penelitian Siklus I

Siklus ini bertujuan untuk memperbaiki rendahnya prestasi siswa dalam pembelajaran ketrampilan mengetik.

a. Perencanaan/observasi awal

Observasi ini untuk mengidentifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran ketrampilan mengetik 10 jari di kelas X AP1 SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul. Dalam observasi awal ini teridentifikasi adanya permasalahan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dalam ketrampilan mengetik 10 jari. Para siswa kurang disiplin dalam menggunakan jari-jari sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kegiatan observasi ini dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan refleksi dengan kepala sekolah. Selama tahap observasi awal dan refleksi ditentukan bahwa upaya meningkat ketrampilan mengetik 10 jari bagi siswa kelas X AP1 SMK Negeri 1 Wonosari perlu diatasi dengan penutup mata.

b. Pelaksanaan tindakan

Adapun desain pelaksanaan penelitian berlangsung dalam empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Untuk memperjelas bagaimana prosedur dan tahap pelaksanaan, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Siklus 1**, alokasi waktu untuk siklus 1 sebanyak 4 X pertemuan, masing-masing pertemuan selama 90 menit dengan materi peningkatan ketrampilan mengetik 10 jari. Pada tahap 1) Perencanaan, tahap ini meliputi penyiapan penutup mata, penyusunan scenario pembelajaran dan penyusunan jobsheet. 2) Pelaksanaan, pada tahap ini siswa dilatih mengetik dengan menggunakan penutup mata dari naskah yang dibacakan guru sebanyak 4 kali pertemuan yakni setiap hari Sabtu di bulan April tanggal 4,11,18, dan 25 tahun 2015. Naskah dibacakan guru sebanyak 15 baris selama 20 menit. Setelah selesai mengetik kemudian hasilnya dikoreksi. Satu kali tatap muka 2 x 45 menit dapat dilatihkan sebanyak 3 hingga 4 kali latihan. 3) Pengamatan, pada kegiatan ini guru sambil membacakan naskah yang akan diketik siswa, sambil mengamati kebenaran siswa dalam menggunakan penutup mata, bila terdapat siswa yang belum benar dalam mengenakan penutup mata maka segera diperingatkan untuk memperbaiki. 4) Refleksi, pada tahap ini meliputi analisis data hasil evaluasi yang dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan tindak lanjut siklus berikutnya.

Dalam hal ini dilaksanakan tindakan, yaitu dengan menggunakan penutup mata dalam pembelajaran ketrampilan mengetik 10 jari.

c. Observasi

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan, meliputi kesungguhan siswa dalam mengenakan penutup mata serta beberapa hambatan. Ada beberapa siswa yang sengaja mengenakan penutup mata tidak benar supaya dapat melihat ke papan tuts supaya dapat menghentak tuts hanya dengan dua telunjuk saja yaitu telunjuk tangan kiri dan telunjuk tangan kanan. Hal inilah yang menyebabkan para siswa tidak trampil dalam mengetik 10 jari.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan dengan menganalisis hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik, yakni membandingkan hasil evaluasi antar siklus satu dan dua. Dari hasil refleksi ini dapat diketahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran peningkatan ketrampilan mengetik.

2. Proses Penelitian Siklus II

Siklus 2 ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ketrampilan mengetik 10 jari dengan menggunakan penutup mata. Dengan menggunakan penutup mata pembelajaran keterampilan mengetik 10 jari dapat berlangsung secara efektif.

a. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti dan kepala sekolah membahas rancangan desain pembelajaran meningkatkan ketrampilan mengetik 10 jari dengan latihan menggunakan penutup mata yang akan diterapkan.

b. Pelaksanaan

Adapun desain pelaksanaan penelitian berlangsung dalam empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Untuk memperjelas bagaimana prosedur dan tahap pelaksanaan, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Siklus II**, alokasi waktu untuk siklus 1 sebanyak 4 X pertemuan, masing-masing pertemuan selama 90 menit dengan materi peningkatan ketrampilan mengetik 10 jari. Pada tahap 1) Perencanaan, tahap ini meliputi identifikasi masalah yang ada di siklus 1 dan rencana perbaikan. 2) Pelaksanaan, proses pembelajaran pada siklus ini sama dengan siklus I, kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki. 3) Pengamatan, pada kegiatan ini guru sambil membacakan naskah yang akan diketik siswa, sambil mengamati kebenaran siswa dalam mengenakan penutup mata serta penggunaan jari-jari dalam menghentak tuts, bila terdapat siswa yang belum maka segera diperingatkan untuk memperbaiki. 4) Refleksi, pada tahap ini meliputi analisis data hasil evaluasi yang dipergunakan sebagai dasar untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa dalam ketrampilan mengetik 10 jari.

e. Observasi

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan, meliputi kesungguhan siswa dalam mengenakan penutup mata serta beberapa hambatan. Ada beberapa siswa yang sengaja mengenakan penutup mata tidak benar supaya dapat melihat ke papan tuts supaya dapat menghentak tuts hanya dengan dua telunjuk saja yaitu telunjuk tangan kiri dan telunjuk tangan kanan. Hal inilah yang menyebabkan para siswa tidak trampil dalam mengetik 10 jari.

f. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan dengan menganalisis hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik, yakni membandingkan hasil evaluasi antar siklus satu dan dua. Dari hasil refleksi ini dapat diketahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran peningkatan ketrampilan mengetik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal

SMK N1 Wonosari merupakan satu-satunya sekolah Negeri kelompok Bisnis Manajemen yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Terdapat 5 (lima) Bidang Program Keahlian yaitu: Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Pemasaran, Program Keahlian Tata Busana dan Program Keahlian Multi Media.

Jumlah siswa dan siswi dari kelima Program Keahlian tersebut sebanyak 1.224 siswa. Subyek penelitian pada PTK ini adalah kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran (X AP 1) SMK Negeri 1 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 32 siswa.

B. Deskripsi Siklus

1. Diskripsi Pra Siklus

Hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) pra siklus mengenai mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran (Mengetik Manual) dari 32 siswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimal sebanyak 21 siswa (65,63%) dan yang sudah memenuhi KKM ada 11 siswa (34,37%). Batas ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran (Produktif) adalah 75.

Tabel 4.1

Nilai UTS Kelas X A P1 Tahap pra siklus

| No | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|--------------------|-------|--------|--------------|
| 1 | AJENGN OVIANIYA | 80 | √ | |
| 2 | AKMALIA WINDA TAMI | 90 | √ | |
| 3 | ALIFAH RATRI W. | 43 | | √ |
| 4 | ANGGI HALIMAH | 36 | | √ |
| 5 | ANISA APRIATI | 75 | √ | |
| 6 | ANISA SUCI KRIS. | 83 | √ | |
| 7 | ANITA EKA SAFITRI | 36 | | √ |
| 8 | ARISTININGSIH | 79 | √ | |
| 9 | ARTIKA DWIPUSPITA | 75 | √ | |
| 10 | ASTISARI | 27 | | √ |
| 11 | ASTUTI PUTRI S. | 76 | √ | |
| 12 | DELA MARVIANI | 34 | | √ |
| 13 | DIANNOVIASARI | 29 | | √ |
| 14 | ELVITA CITRA MULIA | 29 | | √ |
| 15 | EVRENDA PUTRI T. | 42 | | √ |
| 16 | FEBRIAN MANDASARI | 68 | | √ |
| 17 | FIRDA AGUSTINA C. | 73 | | √ |

| No | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|-------------------------------|--------|--------|--------------|
| 18 | INDRISETIYA RAHAYU | 33 | | √ |
| 19 | IRA KHOIRUNIS A W. | 75 | √ | |
| 20 | IRMA NUR FAJAIAYAR | 87 | √ | |
| 21 | MAWAR WULANDARI | 36 | | √ |
| 22 | MEITAKUSUMASTUTI | 31 | | √ |
| 23 | NADHA PRIHANDANI | 31 | | √ |
| 24 | NETI ANJARYANI | 80 | √ | |
| 25 | NOVITA AMILIA ARFILI | 20 | | √ |
| 26 | NURYANTI | 49 | | √ |
| 27 | PUPUT SETYANINGSIH | 71 | | √ |
| 28 | RATNA SETIANA | 30 | | √ |
| 29 | RISMITA | 85 | √ | |
| 30 | RYSKI PURNA SAPUTRI | 25 | | √ |
| 31 | SUHARYANTI | 43 | | √ |
| 32 | TRISNA ARUM S. | 73 | | √ |
| | Jumlah nilai | 1.744 | | |
| | Rata-rata nilai | 54.5 | | |
| | Jumlah siswa tuntas belajar | 11 | | |
| | Jumlah siswa belum tuntas | 21 | | |
| | Persentase ketuntasan belajar | 34,37% | | |

sumber: Data Primer Nilai UTS semester genap

Tabel 4.2

Analisa Data Hasil Belajar Sebelum Tindakan

| No. | Nilai | Predikat | Jml. Siswa | Frekuensi (%) |
|--------|----------|-----------|------------|---------------|
| 1 | 90 - 100 | Amat Baik | 1 | 3.13 |
| 2 | 80 - 89 | Baik | 5 | 15.62 |
| 3 | 75 - 79 | Cukup | 5 | 15.62 |
| 4 | < 75 | Kurang | 21 | 65.63 |
| JUMLAH | | | 32 | 100 |

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa hasil belajar sebelum diadakan tindakan sebagai berikut: pada predikat amat baik 3.13 %, predikat baik 15.62 %, predikat cukup 15.62% dan predikat kurang 65.63 %. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM baru 34.37%.

2. Diskripsi per siklus

Berlatar belakang dari keadaan pra siklus yang hasilnya belum memenuhi batas ketuntasan minimal mencapai 59 siswa dan hanya 37 siswa telah mencapai batas ketuntasan minimal, oleh karena itu peneliti berusaha untuk meningkatkan perolehan nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran mengetik dengan penutup mata.

Penerapan strategi pembelajaran dengan penutup mata ini harapan peneliti dapat meningkatkan ketrampilan mengetik 10 jari. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus.

Masing-masing siklus dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

Siklus 1

1. Perencanaan, pada perencanaan ini hal-hal yang peneliti lakukan adalah:
 - a) Mempersiapkan bahan untuk penutup mata
 - b) Mempersiapkan naskah soal latihan
 - c) Menyampaikan pedoman penilaian
2. Pelaksanaan, pada pelaksanaan siswa dilatih mengetik dengan menggunakan penutup mata dari naskah yang dibacakan guru sebanyak 4 kali pertemuan yakni setiap hari Sabtu di bulan April tanggal 4,11,18, dan 25 tahun 2015. Naskah dibacakan guru sebanyak 15 baris selama 20 menit. Setelah selesai mengetik kemudian hasilnya dikoreksi. Satu kali tatap muka 2 x 45 menit dapat dilatihkan sebanyak 3 hingga 4 kali latihan. Pada hari Sabtu tanggal

2 Mei 2015 dilaksanakan evaluasi dengan kecepatan 175 epm. Data perolehan nilai seperti di bawah ini dan foto kegiatan siklus 1 terlampir.

Tabel 4.3

Nilai Pembinaan Kecepatan 175 epm kelas X AP 1 Pada Siklus 1

| No | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|--------------------|-------|--------|--------------|
| 1 | AJENGN OVIANIYA | 80 | ✓ | |
| 2 | AKMALIA WINDA TAMI | 100 | ✓ | |
| 3 | ALIFAH RATRI W. | 84 | ✓ | |
| 4 | ANGGI HALIMAH | 75 | ✓ | |
| 5 | ANISA APRIATI | 88 | ✓ | |
| 6 | ANISA SUCI KRIS. | 92 | ✓ | |
| 7 | ANITA EKA SAFITRI | 88 | ✓ | |
| 8 | ARISTININGSIH | 75 | ✓ | |
| 9 | ARTIKA DWI PUSPITA | 75 | ✓ | |
| 10 | ASTISARI | 78 | ✓ | |
| 11 | ASTUTI PUTRI S. | 97 | ✓ | |
| 12 | DELA MARVIANI | 91 | ✓ | |
| 13 | DIANNOVIASARI | 79 | ✓ | |

| No | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|---------------------|-------|--------|--------------|
| 14 | ELVITA CITRA MULIA | 75 | ✓ | |
| 15 | EVRENDA PUTRI T. | 75 | ✓ | |
| 16 | FEBRIAN MANDASARI | 75 | ✓ | |
| 17 | FIRDA AGUSTINA C. | 79 | ✓ | |
| 18 | INDRISETIYA RAHAYU | 75 | ✓ | |
| 19 | IRA KHOIRUNIS A W. | 76 | ✓ | |
| 20 | IRMA NUR FAJAIYAR | 78 | ✓ | |
| 21 | MAWAR WULANDARI | 87 | ✓ | |
| 22 | MEITA KUSUMASTUTI | 76 | ✓ | |
| 23 | NADHA PRIHANDANI | 79 | ✓ | |
| 24 | NETI ANJARYANI | 94 | ✓ | |
| 25 | NOITA AMILIA ARFILI | 79 | ✓ | |
| 26 | NURYANTI | 75 | ✓ | |
| 27 | PUPUT SETYANINGSIH | 79 | ✓ | |
| 28 | RATNA SETIANA | 76 | ✓ | |
| 29 | RISMITA | 75 | ✓ | |
| 30 | RYSKI PURNA SAPUTRI | 85 | ✓ | |
| 31 | SUHARYANTI | 78 | ✓ | |
| 32 | TRISNA ARUM S. | 75 | ✓ | |
| | Jumlah nilai | 2.593 | | |

| | | | | |
|--|-------------------------------|-------|--|--|
| | Rata-rata nilai | 81.03 | | |
| | Jumlah siswa tuntas belajar | 96 | | |
| | Jumlah siswa belum tuntas | 0 | | |
| | Persentase ketuntasan belajar | 100% | | |

Sumber: Data Primer

Tabel 4.4

Analisa Data Hasil Belajar Siklus 1

| No. | Nilai | Predikat | Jml. Siswa | Frekuensi (%) |
|--------|----------|-----------|------------|---------------|
| 1 | 90 - 100 | Amat Baik | 5 | 15.62 |
| 2 | 80 - 89 | Baik | 6 | 18.75 |
| 3 | 75 - 79 | Cukup | 21 | 65.63 |
| 4 | < 75 | Kurang | - | - |
| JUMLAH | | | 32 | 100 |

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada siklus 1 adalah sebagai berikut: pada predikat amat baik 15.62 %, predikat baik 18.75 %, predikat cukup 65.63 % dan predikat kurang 0 %. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM ada 100 %.

3. Refleksi

Data hasil belajar sesudah diterapkan strategi pembelajaran dengan penutup mata pada siklus 1 menunjukkan bahwa:

- a) Setelah diterapkan strategi pembelajaran menetik dengan penutup mata hasil belajar siswa meningkat.
- b) Setelah diterapkan strategi pembelajaran menetik dengan penutup mata ketuntasan belajar siswa meningkat.

Siklus 2

1. Perencanaan, pada perencanaan ini hal-hal yang peneliti lakukan adalah:

- a) Mempersiapkan naskah soal
- b) Menyampaikan pedoman penilaian

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siswa dilatih menetik dengan menggunakan penutup mata dari naskah yang dibacakan guru sebanyak 3 kali pertemuan yakni setiap hari Sabtu di bulan Mei tanggal 9, 23 dan 30 tahun 2015. Naskah dibacakan guru sebanyak 15 baris selama 20 menit. Setelah selesai menetik kemudian hasilnya dikoreksi. Satu kali tatap muka 2 x 45 menit dapat dilatihkan sebanyak 3 hingga 4 kali latihan. Pada hari Sabtu tanggal 6 Juni 2015 dilaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS)

dengan kecepatan 200 epm. Data perolehan nilai seperti di bawah ini dan foto kegiatan siklus 2 terlampir.

Tabel 4.5

Nilai UAS Kelas X AP 1 Pada Siklus 2

| No | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|--------------------|-------|--------|--------------|
| 1 | AJENGN OVIANIYA | 80 | ✓ | |
| 2 | AKMALIA WINDA TAMI | 100 | ✓ | |
| 3 | ALIFAH RATRI W. | 75 | ✓ | |
| 4 | ANGGI HALIMAH | 75 | ✓ | |
| 5 | ANISA APRIATI | 90 | ✓ | |
| 6 | ANISA SUCI KRIS. | 75 | ✓ | |
| 7 | ANITA EKA SAFITRI | 75 | ✓ | |
| 8 | ARISTININGSIH | 100 | ✓ | |
| 9 | ARTIKA DWI PUSPITA | 100 | ✓ | |
| 10 | ASTISARI | 75 | ✓ | |
| 11 | ASTUTI PUTRI S. | 100 | ✓ | |
| 12 | DELA MARVIANI | 100 | ✓ | |
| 13 | DIANNOVIASARI | 90 | ✓ | |

| No | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|---------------------|-------|--------|--------------|
| 14 | ELVITA CITRA MULIA | 75 | ✓ | |
| 15 | EVRENDA PUTRI T. | 100 | ✓ | |
| 16 | FEBRIAN MANDASARI | 80 | ✓ | |
| 17 | FIRDA AGUSTINA C. | 75 | ✓ | |
| 18 | INDRISETIYA RAHAYU | 90 | ✓ | |
| 19 | IRA KHOIRUNISAW. | 75 | ✓ | |
| 20 | IRMA NUR FAJAIYAR | 90 | ✓ | |
| 21 | MAWAR WULANDARI | 100 | ✓ | |
| 22 | MEITA KUSUMASTUTI | 80 | ✓ | |
| 23 | NADHA PRIHANDANI | 90 | ✓ | |
| 24 | NETI ANJARYANI | 100 | ✓ | |
| 25 | NOITA AMILIA ARFILI | 80 | ✓ | |
| 26 | NURYANTI | 75 | ✓ | |
| 27 | PUPUT SETYANINGSIH | 75 | ✓ | |
| 28 | RATNA SETIANA | 90 | ✓ | |
| 29 | RISMITA | 100 | ✓ | |
| 30 | RYSKI PURNA SAPUTRI | 85 | ✓ | |
| 31 | SUHARYANTI | 90 | ✓ | |
| 32 | TRISNA ARUM S. | 90 | ✓ | |
| | Jumlah nilai | 2.775 | | |

| | | | | |
|--|-------------------------------|-------|--|--|
| | Rata-rata nilai | 86.72 | | |
| | Jumlah siswa tuntas belajar | 96 | | |
| | Jumlah siswa belum tuntas | 0 | | |
| | Persentase ketuntasan belajar | 100% | | |

Sumber: Data Primer Siklus 2

Tabel 4.6

Analisa Data Hasil Belajar Siklus 2

| No. | Nilai | Predikat | Jml. Siswa | Frekuensi (%) |
|--------|----------|-----------|------------|---------------|
| 1 | 90 - 100 | Amat Baik | 17 | 53.12 |
| 2 | 80 - 89 | Baik | 5 | 15.63 |
| 3 | 75 - 79 | Cukup | 10 | 31.25 |
| 4 | < 75 | Kurang | - | - |
| JUMLAH | | | 32 | 100 |

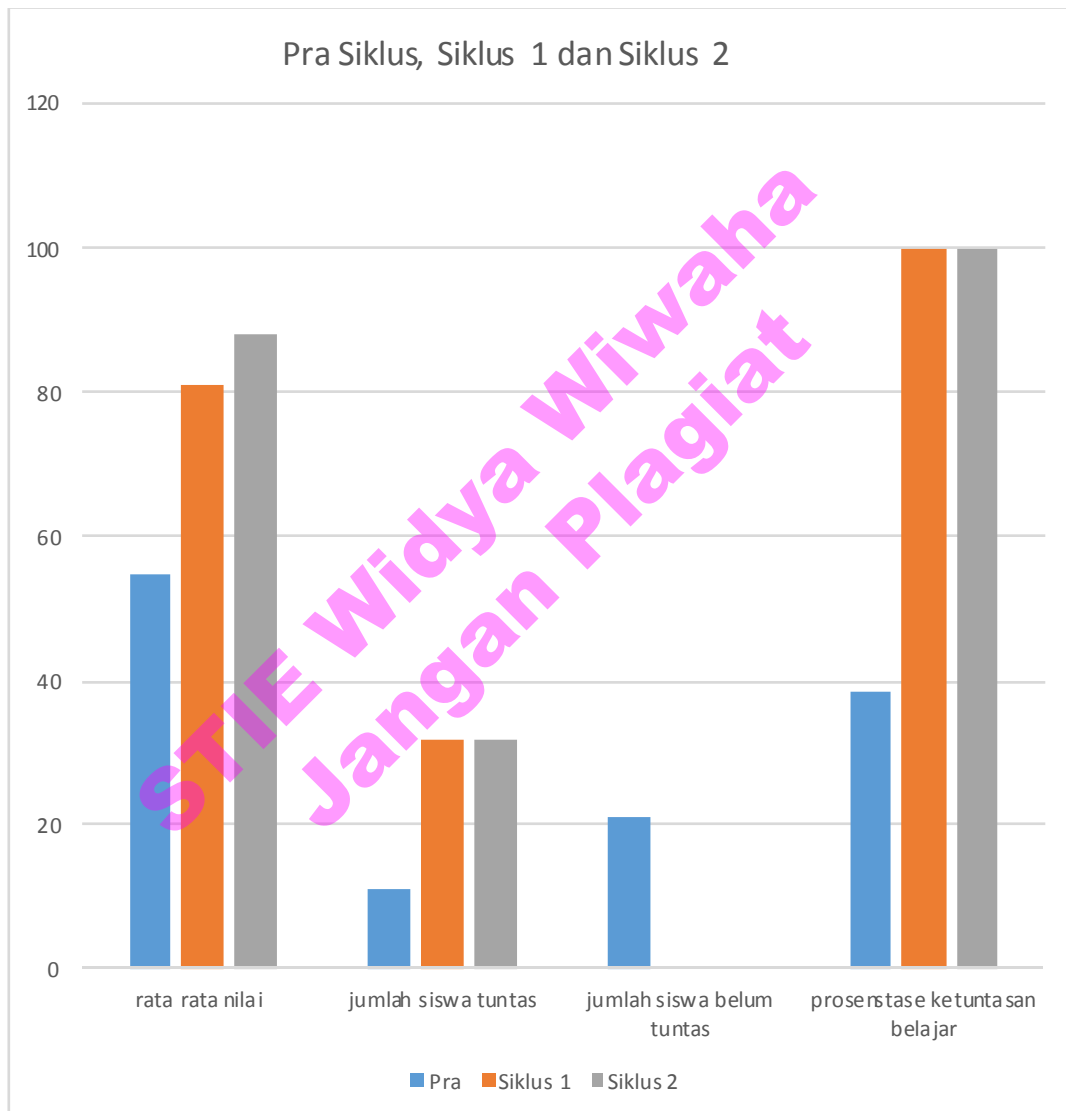
Sumber: Data Primer Diolah

3. Refleksi, data hasil belajar sesudah diterapkan strategi pembelajaran dengan penutup mata pada siklus 2 menunjukkan bahwa:
 - a) Diterapkannya pembelajaran mengetik dengan penutup mata pada saat berlatih mengetik hasil belajar siswa meningkat.

- b) Diterapkannya pembelajaran mengetik dengan penutup mata pada saat berlatih mengetik ketuntasan belajar siswa meningkat.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

GRAFIK 4.1
KONDISI PRA SIKLUS, SIKLUS 1 DAN SIKLUS 2



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

“Latihan mengetik dengan penutup mata dalam belajar mengetik manual terbukti dapat meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari”. Hal ini terlihat dari kenaikan ketuntasan prestasi belajar siswa baik secara individu maupun klasikal seperti berikut ini:

1. Jumlah nilai pada pra siklus dari 32 siswa sebesar 1.744, pada siklus 1 sebesar 2.593 dan pada siklus 2 sebesar 2.775.
2. Rata-rata nilai pada pra siklus sebesar 54.5, pada siklus 1 sebesar 81.03 dan pada siklus 2 sebesar 86.72
3. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada prasiklus sebanyak 11 siswa, pada siklus 1 sebanyak 32 siswa dan pada siklus 2 sebanyak 32 siswa.
4. Jumlah siswa belum tuntas pada pra siklus sebanyak 21 siswa, pada siklus 1 sebanyak 0 siswa, dan siklus 2 sebanyak 0 siswa.
5. Prosentase ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 34.37 %, pada siklus 1 dan siklus 2 masing-masing sebesar 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran penulis :

1. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran sejenis berani mencoba strategi pembelajaran mengetik dengan penutup mata karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari siswa dalam belajar mengetik manual.
2. Supaya anak tidak bosan maka setiap kali tatap muka, naskah soal yang dipergunakan untuk latihan harus diganti.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR PUSAKA

- Arikunto, S (1991), *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Grafika Offset.
- Arikunto, S (1997), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jaziroh, (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*, Magelang
- <http://adityatriastuti.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-dari-strategi-pembelajaran.html>. di download tanggal 15 Agustus 2015.
- <http://s4idi.blogspot.com/2011/05/teknik-analisa-data-yang-sering.htm>. di download tanggal 25 Agustus 2015.
- <https://scholar.google.co.id>. Metode Penelitian Kualitatif menurut Suharsimi Arikunto. Di download bulan Juni 2015.
- <http://blogspot.com>. *Mengidentifikasi Pekerjaan Kantor*, di download tanggal 25 Agustus 2015.
- <https://krizi.wordpress.com>, *Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc-Taggart* (September, 2011) di download tanggal 20 Agustus 2015.
- Poerwodarminto, WJS. (1984) *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud*. Jakarta. PN Balai Pustaka
- PPNo. 19 tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* (2000) KBBI, Jakarta, Balai Pustaka
- Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi (2006) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi
- Teknik Analisa Data* (<http://s4idi.blogspot.com>, Mey, 2011) di download tanggal 23 September 2015.
- Umpel, Dicky. J dan Tengker. A.B.J (1986), *Mengetik Dengan Metode Ilmiah*, Jakarta, ASMI
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.